

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengambil TPA yang menerapkan metode Iqra dan Tilawati di kecamatan Amuntai Utara sebagai tempat penelitian. Sedangkan Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Mixed method yakni menghasilkan fakta yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah penelitian, karena peneliti ini memiliki kebebasan untuk menggunakan semua alat pengumpul data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Sedangkan kuantitatif atau kualitatif hanya terbatas pada jenis alat pengumpul data tertentu saja.

Mixed Method adalah metode yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam hal metodologi (seperti dalam tahap pengumpulan data), dan kajian model campuran memadukan dua pendekatan dalam semua tahapan proses penelitian.<sup>1</sup> Hal senada juga diungkapkan Jhon. W Creswell sebagai sebuah metoda, *mixed methods research* berfokus pada pengumpulan dan analisis data serta memadukan antara data kuantitatif dan data kualitatif.<sup>2</sup> baik dalam *single study* (penelitian tunggal) maupun *series study* (penelitian berseri). *Premis sentral* yang dijadikan dasar *mixed methods research* adalah

---

<sup>1</sup> Abbas. *Strategi dan Pilihan Mengajar Berbasis Sekolah*(Jakarta: Grasindo, 2010), h. Viii

<sup>2</sup> Jhon. W Creswell. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*. (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013) h. 5

menggunakan kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk menemukan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan jika hanya menggunakan salah satu pendekatan saja (misalnya dengan pendekatan kuantitatif saja atau dengan pendekatan kualitatif saja).

Mixed methods terbagi menjadi dua model utama yakni model sequential (urutan) dan model concurrent (campuran). Model sequential (urutan) dibagi menjadi dua yakni sequential explanatory (pembuktian) dan sequential exploratory. Model concurrent (campuran) dibagi menjadi dua yakni model concurrent triangulation (campuran kuantitatif dan kualitatif secara berimbang) dan model concurrent embedded (campuran penguatan/metode kedua memperkuat metode pertama).<sup>3</sup>

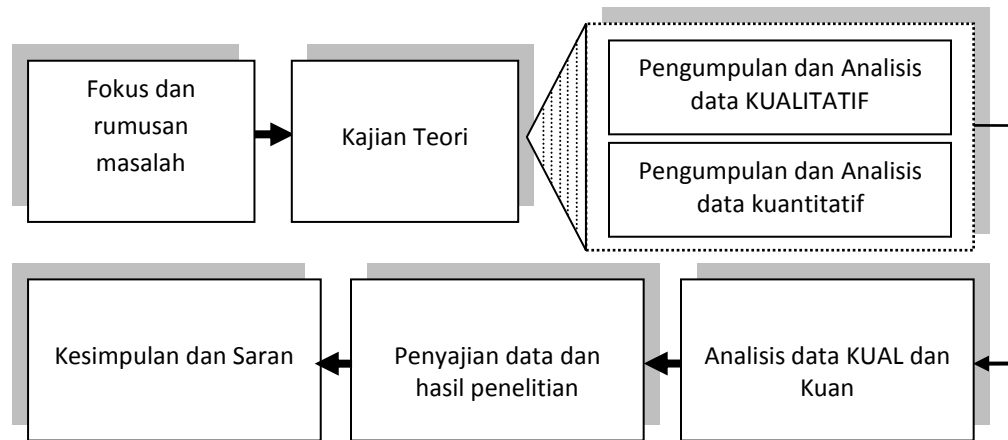
Mixed Method juga disebut sebagai sebuah metodologi yang memberikan asumsi filosofis dalam menunjukkan arah atau memberi petunjuk cara pengumpulan data dan menganalisis data serta perpaduan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui beberapa fase proses penelitian. Strategi metode campuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah urutan analisis kualitatif dan kuantitatif, dalam penelitian ini menjadikan langkah penelitian kualitatif sebagai metode primer sedangkan penelitian kuantitatif sebagai metode sekunder, kemudian dianalisis dengan metode gabungan *mix* Intinya adalah untuk menyatukan data kualitatif dan data kuantitatif agar memperoleh

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Mixed Methods). (Bandung : CV. Alfabeta 2011) H. 406-407.

analisis yang lebih lengkap sebagaimana grafis *Concurrent Embedded Design* di bawah ini :<sup>4</sup>

Gambar 3.1  
grafis *Concurrent Embedded Design*



Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidik).<sup>5</sup> Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menuturkan, menganalisa. dengan tehnik survei, interview, tes, atau dengan observasi. Terdapat beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan metode kombinasi ini. Alasan tersebut antara lain adalah

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode.....*h.541

<sup>5</sup> Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah.* ( Bandung: Tarsito, 1994) h. 139.

### 1. *Different research question*

Dalam penelitian ini memiliki pendekatan penelitian yang berbeda dari setiap rumusan masalahnya, pertama adalah “Bagaimana penerapan membaca Al-Quran pada TPA di Amuntai Utara ?” dalam pengumpulan data dan analisa lebih ditekankan penggunaan metode kualitatif. Kemudian seberapa besar efektifitas metode membaca Al-Quran pada TPA di kecamatan Amuntai Utara, dalam pengumpulan data dan analisa lebih ditekankan penggunaan metode kuantitatif. Selanjutnya kedua data tersebut dilakukan *meta-analisis* untuk mengetahui kedua data tersebut saling memperkuat, bertentangan atau memperlemah.

### 2. *Triangulation*

Triangulation merupakan penggunaan lebih dari satu metode untuk digunakan sebagai cek silang untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan beberapa temuan yang berbeda diharapkan menghasilkan temuan yang sama.

### 3. *Completeness*

Sarana melengkapi antar metode. Peneliti berharap agar data yang diperoleh dari masing-masing metode, baik itu kualitatif maupun kuantitatif akan saling melengkapi satu sama lain sehingga temuan lebih bersifat komprehensif.

#### 4. *Confirm and discover*

Sarana konfirmasi, dengan penggunaan dua metode (kualitatif dan kuantitatif) bertujuan untuk mengkonfirmasi lebih lanjut informasi yang diperoleh peneliti sehingga menghasilkan temuan-temuan yang lebih valid.<sup>6</sup> Model penelitian kombinasi yang digunakan adalah concurrent triangulation (campuran seimbang) yang menggabungkan antara metode penelitian kualitatif dengan kuantitatif dengan cara mencampur kedua metode tersebut secara seimbang dan bersama-sama dalam waktu yang sama, tetapi independen untuk menjawab rumusan masalah sejenis.<sup>7</sup>

Model concurrent triangulation ini dipilih dengan tujuan agar dapat mengatasi kelemahan atau kekurangan dari satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang lain sehingga diperoleh data yang lebih lengkap, valid, reliabel, objektif dan waktu yang digunakan lebih efisien. Terdapat beberapa rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang telah dijelaskan pada bab I yang mana pada rumusan masalah tersebut merupakan rumusan masalah yang bersifat deskriptif sehingga peneliti akan menjelaskan dan mengeksplorasi serta memotret situasi bagaimana penerapan metode membaca Al-Quran di TPA kecamatan Amuntai Utara dan melihat metode apa yang diterapkan.

---

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, *Mixed Methods Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Riset Kualitatif Secara Benar*, (Jakarta, PT. Elex Media Komputindo. 2011). .h. 7-10

<sup>7</sup> Sugiyono, , *Metode* .....h. 499

Fokus penggabungan dua metode (kualitatif dan kuantitatif) lebih pada teknik pengumpulan data dan analisis data, sehingga peneliti dapat membandingkan seluruh data temuan dari kedua metode tersebut, yang selanjutnya diperoleh kesimpulan dan saran apakah kedua data saling memperkuat, memperlemah atau bertentangan. Untuk rumusan masalah 1 tentang “bagaimana penerapan metode membaca Al-Quran di TPA Kecamatan Amuntai Utara”, peneliti lebih menekankan penggunaan teknik pengumpulan data secara kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara terhadap beberapa orang guru, kepala TPA, dan pengurus BKPRMI yang terlibat dalam proses penerapan metode. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah ke 2 tentang “Seberapa besar efektifitas metode membaca Al-Quran pada TKQ/TPA/TPQ di kecamatan Amuntai Utara”, peneliti lebih menekankan penggunaan teknik pengumpulan data secara kuantitatif yaitu dengan melakukan tes kemampuan membaca Al-Quran, antara santri yang menerapkan metode Iqra dan metode Tilawati.

menurut Purwanto menyebutkan kelemahan dan kelebihan penelitian kuantitatif dan kualitatif sebagai berikut:

1. Kelebihan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

- a. Kelebihan Penelitian Kuantitatif

- 1) Menghasilkan teori yang kuat yang probabilitas kebenaran dan toleransi kesalahannya dapat diperhitungkan.

- 2) Kebenaran teori yang dihasilkan selalu terbuka untuk diuji kembali.
  - 3) Analisa yang dilakukan atas angka menghindarkan unsur subjektivitas.
- b. Kelebihan Penelitian Kualitatif
- 1) Kemampuannya memahami makna di balik perilaku.
  - 2) Mampu menemukan teori baru untuk setting kebudayaan yang diteliti.
2. Kekurangan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif
- a. Kekurangan Penelitian Kuantitatif
- 1) Tidak dapat mengungkap makna yang tersembunyi.
  - 2) Pengembangan teori lambat.
  - 3) Kegunaannya rendah karena pengambil kebijakan berada di luar penelitian.
- b. Kekurangan Penelitian Kualitatif
- 1) Hasil penelitian bersifat subjektif.
  - 2) Temuan teori hanya berlaku untuk setting kebudayaan yang terbatas.
  - 3) Kegunaan teori yang dihasilkan rendah karena belum tentu dapat dimanfaatkan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2010). h. 27

## **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu mengambil TPA yang menerapkan metode Iqra dan Tilawati di kecamatan Amuntai Utara sebagai tempat penelitian. Untuk lebih memudahkan dalam penelitian penulis mengkhususkan TPA Rakha sebagai TPA yang menerapkan metode Iqra dan TPA Raudhatul Muhibbin sebagai TPA yang menerapkan metode tilawati.

## **C. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah santri yang sudah belajar metode Iqra dan metode tilawati pada TPA Rakha dan TPA Raudhatul Muhibbin. Sebenarnya jumlah santri yang belajar di TPA Rakha berjumlah 135 orang dan TPA Raudhatul Muhibbin berjumlah 105 orang. Pada setiap metode memiliki jenjang jilid 1-6 serta kelompok Al-Quran, maka penulis mengambil santri yang sudah belajar pada kelompok Al-Quran saja yang dijadikan sampel penelitian, dengan jumlah 24 orang pada metode Iqra dan 12 orang pada metode tilawati. dalam pengambilan sampel penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya



merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10% -15% atau 20%-25%”<sup>9</sup>.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. *Data*

###### a. Data primer

Data merupakan keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi untuk data yang dicari. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan melakukan wawancara, melakukan tes, observasi maupun dokumentasi yang peneliti lakukan selama dilapangan.

###### b. Data Sekunder

Adapun data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder yaitu data yang mendukung atau memberi informasi yang bermanfaat yang berkaitan dengan penelitian, baik data internal maupun data eksternal. biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Data sekunder ini biasanya diperoleh dari otoritas atau

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), cet. 13 hlm. 118

pihak yang mempunyai kewenangan. Penggunaan data ini mempunyai tingkat efisiensi yang lebih tinggi, meskipun kadang-kadang kurang akurat.

## 2. *Sumber Data*

Untuk mendapatkan data-data tersebut adalah melalui sumber data, yakni :

- a. Responden yaitu santri yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.
- b. Informan yaitu Kepala TPA, Tata Usaha, dan Orang-Orang yang di anggap perlu.

## **E. Langkah Penelitian**

Langkah penelitian ini menggunakan model *Concurrent Triangulation* dengan rumusan masalah penelitian dapat berangkat dari rumusan masalah kualitatif atau rumusan masalah kuantitatif. Dalam penelitian ini, rumusan masalah berangkat dari rumusan masalah kualitatif. Dalam melakukan pengumpulan data, kedua metode dilaksanakan dalam waktu yang sama dimana masing-masing bersifat independent. Kedua hasil temuan baik data kualitatif maupun data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan masing-masing metode. Selanjutnya dilakukan analisis untuk kedua kalinya dengan meta analisis untuk dapat dikelompokkan, dibedakan, dan dicari hubungan satu data dengan data yang lain, sehingga dapat diketahui kedua data tersebut saling memperkuat, memperlemah atau bertentangan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik *Survey*. Teknik survey adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyelidikan

dengan cara menghubungi sebagian atau sekelompok tertentu dari populasi yang berhubungan dengan area penelitian tertentu guna menggali informasi-informasi yang dibutuhkan. Instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam dan terstruktur

Teknik ini digunakan untuk berdialog secara langsung dengan guru mengenai proses pembelajaran membaca Al-Quran, metode apa yang diterapkan di TPA kecamatan Amuntai Utara. Wawancara dapat dilaksanakan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.

Sedangkan wawancara terstruktur Wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya yakni tehnik ini dilakukan kepada pengurus BKPRMI.

2. Tes

Teknik Tes digunakan adalah tes performance dimana para santri yang dijadikan sampel dalam penelitian ini membacakan ayat suci Al-Quran beberapa ayat yang mengandung hukum bacaan Tajwid, Makharijul Huruf serta kemampuan Mutattal, tes ini bertujuan untuk menguji kemampuan baca Al-Quran santri yang telah menggunakan metode Iqra dan metode tilawati, sehingga dari data tersebut dapat digali informasi terhadap kemampuan membaca Al-Quran santri dan seberapa besar efektivitas diantara kedua metode.

### 3. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang telah digali dari teknik lain dengan cara mengamati secara langsung terhadap aktivitas guru di lokasi penelitian. Observasi difokuskan pada kegiatan belajar.

### 4. Studi Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang latar belakang objek yang diteliti, yaitu tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru dan santri, visi dan misi, dan kurikulum yang digunakan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada matriks berikut:

**TABEL 3.1**  
**Matriks Teknik Pengumpulan Data**

<b>NO</b>	<b>DATA</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b>	<b>JENIS PENDEKATAN</b>
<b>1</b>	Penerepan metode membaca Al-Quran pada TKQ/TPA/TPQ di Amuntai Utara yang meliputi :			
	a. Struktur pembelajaran ( Kurikulum) yang diterapkan pada pembelajaran Al-Quran pada TKQ/TPA/TPQ di Amuntai Utara	Pengurus BKPRMI/Kepala TPA	Wawancara	Pendekatan Kualitatif
	b. pendekatan yang dilakukan guru dalam menerapkan metode membaca Al-Quran pada TKQ/TPA/TPQ di Amuntai Utara?	Pengurus BKPRMI/Guru	Wawancara	Pendekatan Kualitatif
	c. langkah-langkah pembelajaran Al-Quran pada TKQ/TPA/TPQ di Amuntai Utara?	Guru	Wawancara	Pendekatan Kualitatif

	d. karakteristik para Ustadz dan Ustdzah pengajar di TKQ/TPA/TPQ di Amuntai Utara?	Pengurus BKPRMI dan Guru	Wawancara /observasi	Pendekatan Kualitatif
2	Efektifitas metode membaca Al-Quran pada TKQ/TPA/TPQ di Amuntai Utara	Santri	Tes	Pendekatan Kuantitatif
3	Data Pendukung: a. Profil BKPRMI di Amuntai Utara dan Profil TKQ/TPA/TPQ yang menjadi Sampel. b. Keadaan Tenaga Pengajar c. Keadaan Santri d. Keadaan Sarana dan Prasarana Visi dan Misi Pondok Pesantren	TU/Dokumen  TU/Dokumen TU/Dokumen TU/Dokumen TU/Dokumen	Dokumentasi  Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi	Pendekatan Kuantitatif

### G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui wawancara, tes, dokumentasi dan observasi itu kemudian dituangkan ke dalam bentuk uraian yang disusun sesuai dengan kerangka sistematika penulisan yang telah ditentukan.

Analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini digunakan dua pendekatan, yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif diperoleh dari data reduksi, data display dan conclusion drawing/verification. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka penelitian, permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Mereduksi data dengan cara seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian data singkat dan menggolongkan dalam pola yang lebih luas. Analisis data kualitatif ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah mengenai pendapat guru tentang bentuk pengembangan penerapan metode yang ideal dalam pembelajaran Al-Quran serta untuk menjawab rumusan masalah tentang struktur pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, pendekatan pembelajaran, karakteristik para ustazd pengajar dari setiap metode.

Tehnik analisis data kuantitatif menggunakan analisis data komparatif (T-test) dimana tehnik ini digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang diteliti, jika ada perbedaan, apakah perbedaan itu signifikan ataukah perbedaan tersebut hanya kebetulan saja. Dalam hal ini penulis menggunakan software SPSS 22. Dengan analisis *Independent Sample T Test* pada prinsipnya tujuan uji dua sampel adalah ingin mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata (mean) antara dua populasi, dengan melihat rata-rata dari dua sampelnya.

Dasar pengambilan keputusan ( uji varians menggunakan uji satu sisi):

1. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika probabilita  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Singgih Santoso, *Menguasai SPSS 21 di era Informasi*. (Jakarta, PT. Elex Media Komputindo. 2013). .hal. 250-256